

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

*TUGAS AKHIR, 2022*

**PUTRI SUMAYLANIS**

**GAMBARAN KEJADIAN MORBIDITAS DAN KESEHATAN IBU HAMIL  
DI PEKANBARU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Xiii + 54 halaman + 12 Tabel + 1 Gambar,**

---

**ABSTRAK**

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini termasuk kategori tinggi, padahal target AKI 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kesakitan atau morbiditas memiliki peranan terhadap meningkatnya angka kematian. Komplikasi yang terjadi selama kehamilan dapat menyebabkan kesakitan. *Coronaviruse disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang berpotensi meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian morbiditas dan kesehatan ibu hamil di Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *Cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil di Kota Pekanbaru, dengan pengambilan *total sampling* yang berjumlah 225 sampel. Analisa data penelitian dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan data dasar perencanaan program gizi (PPG) yang dilakukan pada situasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 dengan status Covid-19 zona kuning pada wilayah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ditemukan morbiditas ibu hamil yang mengalami preeklampsia/eklampsia dihari wawancara sebanyak 14,2%, pendarahan sebanyak 2,7% dan hiperemesis sebanyak 17,8%, sedangkan ibu hamil yang mengalami morbiditas preeklampsia/eklampsia pada 1 bulan terakhir dari hari wawancara adalah sebanyak 11,6%, pendarahan 2,2% dan hiperemesis 22,7%. Adapun ibu hamil yang mengalami hipertensi sebelum kehamilan adalah sebanyak 0,4% dan selama kehamilan sebanyak 3,1%, sedangkan ibu hamil yang mengalami edema sebanyak 1,3%. Ibu hamil yang melakukan upaya kesehatan berupa konsumsi jamu adalah sebanyak 15,6%, konsumsi tablet tambah darah sebanyak 59,6% dan melakukan senam hamil sebanyak 10,7%.

**Daftar Pustaka** : (2011-2022)

**Kata Kunci** : Ibu hamil, Morbiditas, Kesehatan, Covid-19

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC INDONESIA**

**POLYTECHNIC OF HEALTH RIAU  
DIII OF NUTRITION STUDY PROGRAM**

**PUTRI SUMAYLANIS**

**AN OVERVIEW OF MATERNAL MORBIDITY AND HEALTH IN  
PEKANBARU DURING THE COVID-19 PANDEMI**

**xiii + 54 pages + 12 tables + 1 picture**

---

### **ABSTRACT**

The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia in 2019 reached 305 per 100,000 live births, this figure is in the high category, even though the 2015 MMR target was 102 per 100,000 live births. The rate of illness or morbidity has a role in increasing the mortality rate. Complications that occur during pregnancy can cause pain. *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) is an infectious disease that has the potential to increase maternal morbidity and mortality. The purpose of this study was to describe the incidence of morbidity and health of pregnant women in Pekanbaru City during the Covid-19 pandemi.

This research is a descriptive study with a *cross-sectional*. The sample of this study was pregnant women in Pekanbaru City, with a *total sampling* of 225 samples. Analysis of research data was carried out descriptively. This research uses basic data of Perencanaan Program Gizi (PPG) which was carried out in the 2<sup>nd</sup> level situation of the imposition restriction on community with the Covid-19 yellow zone status in the Pekanbaru. The results of the study found that the morbidity of pregnant women who experienced preeclampsia/eclampsia on the day of the interview were 14,2%, bleeding were 2,7% and hyperemesis were 17,8% on the other hand, the pregnant women who experienced morbidity of preeclampsia/eclampsia in the last 1 month from the day of the interview were 11,6%, bleeding were 2,2% and hyperemesis were 22,7%. The pregnant women who experienced hypertension before pregnancy were 0,4% and 3,1% during pregnancy, while pregnant women who experienced edema were 1,3%. Pregnant women who consuming herbal medicine were 15.6%, consuming iron tablets were 59.6% and doing pregnancy exercises were 10.7%.

**Daftar Pustaka** : (2011-2022)

**Kata Kunci** : Pregnant woman, Morbidity, Health, Covid-19